

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji fenomena implikatur percakapan dalam komunikasi radio antara pembalap dan tim Formula 1 dari perspektif pragmatik, dengan landasan teori Grice (1975) dan Levinson (1983). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi jenis implikatur percakapan yang muncul dan fungsi implikatur yang terkandung dalam tuturan-tuturan tersebut. Data diperoleh dari transkrip komunikasi radio Formula 1 musim 2022 hingga 2025 yang bersumber dari siaran video resmi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, pencatatan, klasifikasi, dan analisis konteks percakapan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 30 data yang dianalisis, terdapat 17 data (56,67%) sebagai implikatur percakapan khusus dan 13 data (43,33%) yang tergolong implikatur percakapan umum. Selain itu, fungsi implikatur yang paling dominan ditemukan adalah mengeluh (43,33%), menegaskan (16,67%), melaporkan (13,33%), meminta (13,33%), menolak (6,67%), menyetujui (3,33%), dan memerintah (3,33%). Penelitian ini menegaskan bahwa komunikasi radio tim Formula 1 tidak hanya menyampaikan informasi teknis, tetapi juga sering digunakan untuk menyatakan ketidakpuasan, menegaskan keputusan, dan menyampaikan makna tersirat yang dapat dianalisis secara pragmatis untuk memahami strategi, emosi, dan interaksi antar pembicara.

**Kata kunci:** pragmatik, implikatur percakapan, fungsi implikatur, konteks, formula 1.

## ABSTRACT

*This study examines the phenomenon of conversational implicature in radio communication between Formula 1 drivers and their teams from a pragmatic perspective, based on the theories of Grice (1975) and Levinson (1983). The aim of this research is to identify the types of conversational implicature that emerge and the functions of implicature contained in the utterances. The data were obtained from radio transcripts of Formula 1 races from the 2022 to 2025 seasons, sourced from official video broadcasts. The method used is qualitative descriptive, with data collection techniques including observation, transcription, classification, and contextual analysis of conversations. The findings show that out of 30 data samples analyzed, 17 data (56.67%) are classified as particularized conversational implicature, while 13 data (43.33%) are categorized as generalized conversational implicature. Moreover, the most dominant implicature function found is complaining (43.33%), followed by asserting (16.67%), reporting (13.33%), requesting (13.33%), rejecting (6.67%), approving (3.33%), and commanding (3.33%). This study highlights that Formula 1 radio communication not only conveys technical information but is also frequently used to express dissatisfaction, assert decisions, and communicate implicit meanings that can be pragmatically analyzed to understand strategies, emotions, and interactions between speakers.*

**Keywords:** pragmatics, conversational implicature, functions of implicature, context, formula 1.